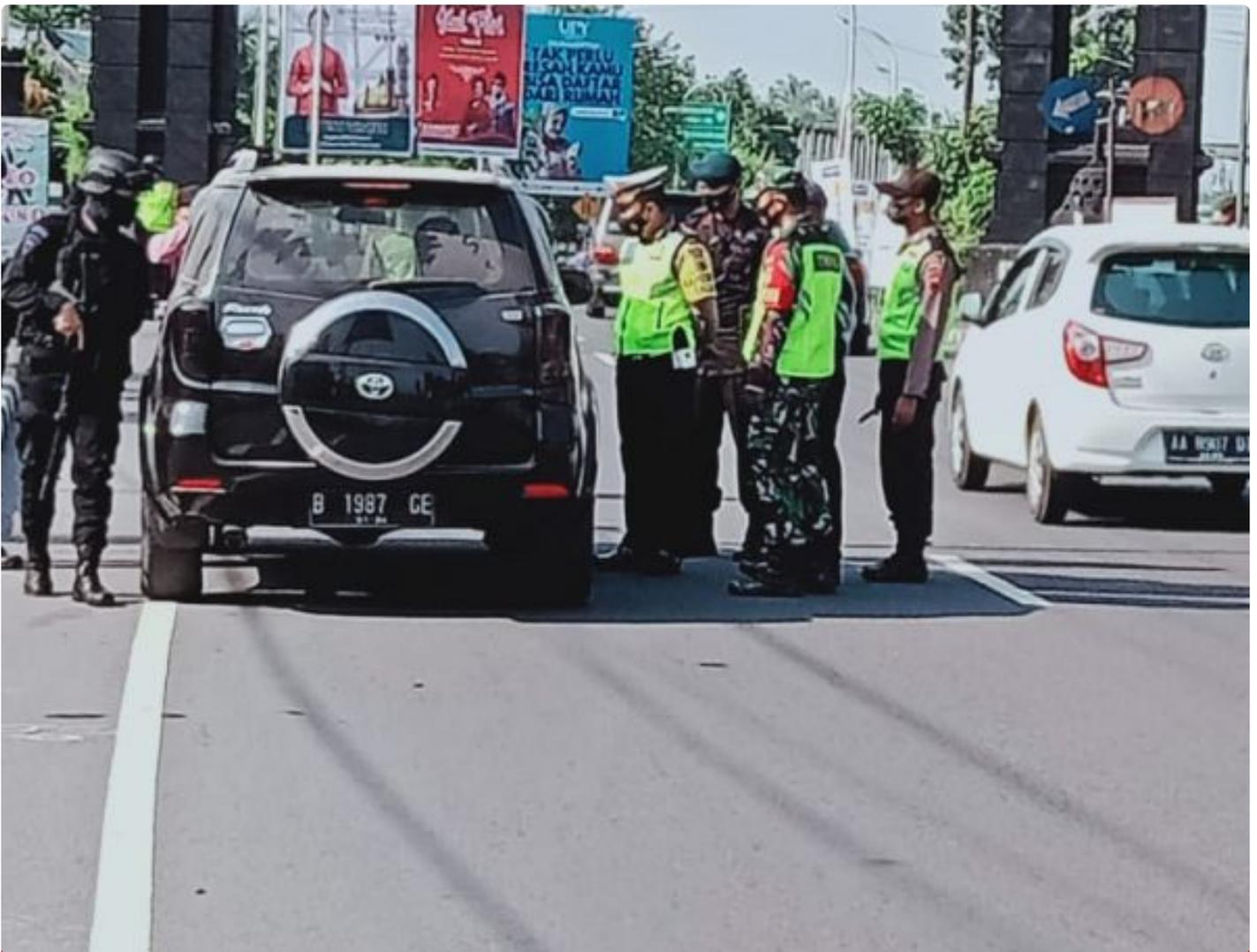


Puluhan Kendaraan Terjaring Operasi Penyekatan di Batas Yogya-Magelang

Muhis - YOGYAKARTA.WARTABHAYANGKARA.COM

May 16, 2021 - 12:27



Petugas gabungan melaksanakan operasi penyekatan di utara Jembatan Krasak Salam, bagi plat luar daerah diminta putar balik. (Ft. Timliputan)

SALAM – Aparat keamanan gabungan menggelar operasi penyekatan kendaraan arus balik di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tepatnya di Utara jembatan Krasak, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Minggu (16/5/2021) pagi.

Operasi digelar pukul 08.00-09.20 WIB melibatkan 28 personel. Masing-masing dari Polres Magelang 20 personel, 6 anggota Koramil Salam, dan 2 personel Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang.

Dalam operasi kali ini petugas melaksanakan kegiatan antara lain menghentikan dan melakukan pengecekan kendaraan yang menggunakan plat nomor dari luar Kabupaten Magelang. Melakukan imbauan untuk putar balik pada pengendara yang hendak berwisata. Serta membagikan masker kepada pengendara yang tidak memakai masker.

Selama operasi, terjaring 25 kendaraan roda 4 dan 2, kemudian 6 kendaraan diminta putar balik. Sementara tidak ada kegiatan terkait rapid antigen.

Operasi gabungan berjalan lancar, lalu lintas terlihat ramai lancar. Tidak ada kejadian menonjol. Hanya dari pantauan warga, ada salah satu personel petugas operasi yang bersikap kurang simpatik dan humanis, ditunjukkan oleh anggota dari Polres Magelang.

Hal itu terjadi saat ada awak media meminta ijin mengambil gambar kegiatan. Awak media tersebut dilarang dengan jawaban ketus dan dengan muka sinis dari oknum anggota tersebut.

"Tidak boleh. Buat apa foto-foto!," ketus oknum Polres Magelang tersebut.

Akhirnya awak media itu hanya melihat dari jauh. Tampak anggota yang bersangkutan ternyata tidak disiplin. Terbukti berkali-kali berteduh di bawah rumah bertingkat, sementara petugas lain berpanas-panasan melaksanakan tugas. (Tim/Muhammad Is)